

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden. Penelitian lapangan digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang berdasarkan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan dengan cara acak (*random*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan¹

Penelitian ini, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk menjelaskan secara numerik bagaimana pengetahuan tentang halal dapat mempengaruhi keputusan pelaku UMK dalam mengurus sertifikasi halal. Dalam penelitian ini, kesadaran halal dimediasi sebagai variabel penengah untuk melihat pengaruhnya terhadap hubungan antara pengetahuan halal dan keputusan UMK.

¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm. 13

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Kota Padang . Objek penelitian ini adalah UMK yang mengurus sertifikat Halal . Sedangkan waktu penelitian dimulai sejak Januari 2024 hingga selesai.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini populasi menjadi objek penelitian adalah pelaku UMK yang berdomisili di Kota Padang mengurus sertifikasi Halal. Berdasarkan data dari dinas koperasi Kota Padang pada tahun 2024 berjumlah sebanyak 1.636 pelaku UMK.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik menentukan sampel dikategorikan menjadi dua jenis yaitu untuk jumlah populasi yang diketahui dan untuk jumlah populasi yang tidak diketahui.² Sampel adalah bagian dari populasi yang diperoleh dengan cara tertentu dan juga mempunyai ciri-ciri tertentu yang jelas dan lengkap yang dianggap mewakili populasi³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Alasan peneliti memilih teknik *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel

² Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm.149

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm.64

memilikikriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Dengan demikian responden yang dipilih harus berdasarkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini sampel yang dipilih adalah pelaku UMK yang telah terferivikasi halal , data yang diperoleh dari Dinas Koperasi Padang

Populasi penelitian ini telah diketahui, yaitu sebanyak 1.636 pelaku UMK. Untuk menentukan ukuran sampel (n), penelitian ini menggunakan Rumus Slovin yang sering diterapkan pada populasi yang teridentifikasi. Rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangna : n = Ukuran Sempel yang dicari

N = Ukuran Populasi

e = *margin of error*

Berdasarkan data populasi (N) sebanyak 1.636 dan pertimbangan keterbatasan waktu serta biaya, penelitian ini menetapkan tingkat kesalahan (e) sebesar 4,35% (atau 0,0435). Tingkat kesalahan ini adalah pilihan yang logis karena mencerminkan kompromi yang rasional antara akurasi ilmiah dan efisiensi praktis. Secara matematis, angka 4,35% berada di bawah ambang batas standar 5% yang umum diterima dalam penelitian kuantitatif, sehingga memastikan bahwa data yang dihasilkan cukup representatif.

Dengan memasukkan nilai N dan e ke dalam Rumus Slovin, diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{1636}{1+1636 \cdot (0,0435)^2}$$

$$n = \frac{1636}{1+1636 \cdot 0,00189225}$$

$$n = \frac{1636}{1+3,0915}$$

$$n = \frac{1636}{4,0915} \approx 399,85$$

Jadi, jika populasi berjumlah 1.636, ukuran sampel yang dibutuhkan adalah sekitar 399 sampel jika di bulatkan .

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna membantu analisa, maka penelitian ini memerlukan pengumpulan data. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner). Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data secara tidak langsung yang dilakukan dengan membuat daftar pertanyaan secara sistematis kepada responden untuk dijawab sesuai dengan persepsinya⁴

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden. Kuesioner merupakan alat pengumpulan data yang efektif ketika peneliti mengetahui secara pasti variabel yang akan diukur dan apa

⁴ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, Metode Penelitian Kuantitatif.hlm.

yang diharapkan dari responden.⁵ Kusioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menuliskan serangkaian pertanyaan kepada responden dan menjawabnya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kusioner yang berisi sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk menjawab pertanyaan peneliti dengan menggunakan skala likert.

Skala likert adalah suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi, seseorang atau kelompok tentang subjek, objek, atau kejadian tertentu.

Tabel 4
Tabel skala likert

No.	Pernyataan	Kode	Bobot
1.	Sangat setuju	SS	5
2.	Setuju	S	4
3.	Netral	N	3
4.	Tidak setuju	TS	2
5.	Sangat tidak setuju	STS	1

i skala likert diatas, responden diminta untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang terdapat pada kuesioner/angket dengan memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan sesuai sebab dan akibat yang dirasakan. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan, dan variabel menjadi dimensi, dari dimensi dijabarkan

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.93.

menjadi indikator, dan dari indikator dijabarkan menjadi subindikator yang dapat diukur, akhirnya subindikator dapat dijadikan tolak ukur untuk membuat suatu pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.

F. Variabel Penelitian

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai ⁶

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi tiga macam sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) = X

Pengetahuan Halal, Variabel ini adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel lain. Dalam penelitian ini, pengetahuan halal adalah pemahaman, praktik, atau keyakinan seseorang mengenai konsep halal dalam konsumsi dan penggunaan produk sesuai syariat Islam.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) = Y

Keputusan Mengurus Sertifikasi Halal: Variabel ini adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, keputusan mengurus sertifikasi halal adalah tindakan atau niat pemilikUMK untuk mendapatkan sertifikasi dan mencantumkan logo halal pada produk mereka dari

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 1-10

BPJPH.

3. Variabel Mediasi (*Intervening Variable*) = Z

Kesadaran Halal: Variabel ini merupakan variabel perantara yang memengaruhi hubungan antara variabel bebas dan terikat secara tidak langsung. Dalam penelitian ini, kesadaran halal adalah pemahaman dan kepedulian pemilik UMK terhadap pentingnya mengonsumsi produk halal, yang memediasi pengaruh pengetahuan halal terhadap keputusan sertifikasi.

Tabel 5
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indiaktor	Skala
Pengetahuan Halal (X)	Pemahaman dan praktik individu terkait konsumsi produk halal sesuai syariat Islam.	1. Pemahaman tentang konsep halal 2. Pengetahuan tentang proses sertifikasi halal 3. Pengetahuan tentang dampak konsumsi produk halal	Likert
Kesadaran halal (Y)	Kesadaran halal adalah pengetahuan konsumen muslim untuk mengonsumsi segala sesuatu yang halal sesuai syari'at islam	1. Pemahaman apa itu Halal 2. Kesadaran terhadap dampak konsumsi halal 3. Kesadaran terhadap kehalalan produk Kesadaran terhadap	Likert

		edukasi halal	
Keputusan manajemen sertifikasi halal (z)	Keputusan dalam mengurus sertifikasi halal adalah fatwa yang tertulis pernyataan kehalal dan pencantuman logo halal dalam kemasan produk oleh instansi BPJPH.	1. Kepatuhan Terhadap Standar Halal 2. Pemahaman tentang pentingnya sertifikasi halal 3. Kesadaran terhadap manfaat ekonomi dan sosial sertifikasi halal 4. Komitmen untuk mematuhi regulasi halal	Likert

G. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari responden di lapangan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada para pelaku UMK yang telah memiliki sertifikasi halal di Kota Padang. Kuesioner ini dirancang untuk mengukur variabel-variabel penelitian dan dikumpulkan secara langsung dari responden.⁷

Data sekunder yang berupa catatan tertulis yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber yang terbuka untuk umum disebut

⁷ Hardani et al, Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, LP2M UST Jogja, 2022.

data sekunder. Sumber-sumber ini termasuk situs web instansi pemerintah, buku, artikel dalam jurnal ilmiah, perpustakaan, dan arsip internal organisasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

H. Teknik Analisi Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini, data survei dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Peneliti menggunakan program SPSS untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas penelitian. Uji validitas menilai apakah survei tersebut valid atau tidak. Suatu survey dikatakan valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = Nilai Responden

N = Jumlah responden

x = Skor nilai Pernyataan
 y = Jumlah Skor Pernyataan Setiap Responden
 df = $n-2$ dengan nilai $\alpha = 0,05$

Berikut ini merupakan kriteria uji validitas:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid (layak digunakan untuk penelitian).
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid (tidak layak untuk digunakan dalam penelitian).

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Berikut rumus df untuk menghitung

$$df = n - 2$$

Keterangan :

df = derajat kebebasan

n = jumlah responden (sampel)

2. Uji Rehabilitas

Reliabilitas adalah pengujian yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran dapat digunakan. Hal ini menunjukkan sejauh

mana hasil pengukuran data tetap konsisten ketika dilakukan dua kali atau lebih terhadap data yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama. Kuesioner sebagai alat ukur harus mempunyai reliabilitas yang tinggi. Perhitungan reliabilitas hanya dapat dilakukan apabila kuesioner tersebut valid pada saat dilakukan uji validitas.

Dengan demikian harus menghitung validitas terlebih dahulu sebelum menghitung reliabilitas. Ukuran yang paling umum dikenal dalam pengukuran reliabilitas adalah *koefisien cronbach alpha*. Hal ini merupakan ukuran reliabilitas yang paling tepat digunakan ketika instrument peneliti disusun menggunakan skala likert.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{St^2 - \sum p_i q_i}{St^2} \right\}$$

Keterangan :

r_i = Reliabilitas instrumen

K = Jumlah item dalam instrumen

p_i = Proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item

$1 - p_i$ = $1 - p_i$

S^2 = Varian total

Dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika α Cronbach alpha $> 0,70$ maka dapat dikatakan reliabel
- 2) Jika α Cronbach alpha $< 0,70$ maka dapat dikatakan tidak reliabel

3. Uji Analisis SEM

Analisis SEM merupakan pengembangan dari model yang akan diuji dalam bentuk diagram atau persamaan matematik tertentu. SEM menjadi pendekatan dasar dalam penelitian karena teknik ini harus secara lengkap dispesifikasi oleh peneliti.⁸

Dalam kaitan sederhana teknik uji SEM menunjukkan Hubungan sebab akibat dari Variabel yang ada. SEM adalah alat multivariat yang menggabungkan analisis faktor dan regresi. Analisis faktor merupakan salah satu bentuk uji validasi yang bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang diamati dengan variabel latennya. Teknik regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel laten.⁹

⁸ Hebdrayadi dan Suryani, “*Structural Equation Modeling dengan Lisrel 8.80*”.(Jakarta: Kaukaba, 2014), hal. 8.

⁹ Cherly Dianda Dachyar, “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keinginan Pelanggan Telepon Seluler untuk Berganti Provider dengan Metode Structural Equation Modeling”, (Depok:Universitas Indonesia, 2011), hal. 65-85.